

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian tafsir ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), artinya penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari bahan-bahan pustaka, baik berupa buku, kitab, jurnal yang berkaitan dengan obyek atau sasaran penelitian,¹ utamanya tentang adil dalam kitab tafsir *Fath al-Qadīr al-Jāmi' Baina Fannai al-Riwāyah wa al-Dirāyah* karya al-Syaukānī.

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif artinya penelitian yang bersifat mendeskripsikan, menggambarkan apa adanya, memaparkan secara jelas satu fokus sasaran,² yaitu mendeskripsikan secara mendalam tentang adil dalam poligami menurut al-Syaukānī dalam karya tafsirnya yaitu, kitab tafsir *Fath al-Qadīr al-Jāmi' Baina Fannai al-Riwāyah wa al-Dirāyah*.

C. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini pendekatannya adalah kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif yakni mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dengan cara tidak dengan menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka, tetapi dengan kata-kata.³

¹Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 19.

²*Ibid.*, hlm. 20.

³Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 13.

D. Sumber Data

Untuk sumber data penelitian diambil dari bahan-bahan pustaka. Menurut penulis, sumber data penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua) bagian yaitu:

1. Data primer

Sumber data primer (pokok) yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴

Data primer yang menjadi rujukan utama dalam penelitian ini adalah, tertuju pada ayat-ayat al-Qur'an surat al-Nisā' ayat 3 dan 129 tentang konsep adil dalam poligami dalam kitab tafsir *Fath al-Qadīr al-Jāmi' Baina Fannai al-Riwāyah wa al-Dirāyah* karya Muḥammad ibn 'Ali ibn Muḥammad al-Syaukānī.⁵

2. Data sekunder

Sumber data sekunder (penunjang) adalah data-data yang mendukung dan melengkapi pokok pembahasan dalam penelitian ini. Data-data sekunder yang dimaksud mencakup literatur-literatur, buku-buku atau karya-karya tafsir yang berkaitan dengan adil dalam poligami dari literatur selain literatur dari sumber primer, di antaranya buku berjudul: kitab *Nail al-Auṭār Syarḥ Muntaqā al-Akḥbār min Aḥādīsi Sayyidi al-Akhyār*⁶ karya Muḥammad ibn 'Ali ibn Muḥammad al-Syaukānī, kitab hadis yang menguraikan hadis dengan penelitian terhadap status validitasnya, kemudian menguraikan kandungan hadis tersebut sekaligus dengan perbedaan para ulama, kitab *Irsyād al-Fuḥūl ilā Tahqīq al-Ḥaqq min 'Ilm al-Uṣūl*⁷ karya Muḥammad ibn 'Ali ibn Muḥammad al-Syaukānī, sebuah kitab yang menerangkan definisi usul dan urgensi ilmu usul fikih, yang merupakan dasar dan pegangan dalam berijtihad sampai kepada kaidah usul yang dipergunakan dalam mengantisipasi persoalan hukum, kitab *al-Darārī al-Muḍiyyah* karya Muḥammad

⁴Saifuddin Azhar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 6.

⁵Al-Syaukānī, *Fath al-Qadīr al-Jāmi' Baina Fannai al-Riwāyah wa al-Dirāyah*, Dār al-Hadis, Kairo, 2007.

⁶Al-Syaukānī, *Nail al-Auṭār Syarḥ Muntaqā al-Akḥbār min Aḥādīsi Sayyidi al-Akhyār*, Dār al-Fikr, Beirut, 2010.

⁷Al-Syaukānī, *Irsyād al-Fuḥūl ilā Tahqīq al-Ḥaqq min 'Ilm al-Uṣūl*, Dār al-Fikr, t.tp., t.th.

ibn ‘Ali al-Syaukānī, kitab ini merupakan karya fikih berupa komentar al-Syaukānī atas karyanya yang lain, yang berjudul *al-Durar al-Bahiyyah*,⁸ kitab *al-Mu’jam al-Mufahras li Alfāz al-Qur’ān al-Karīm* karya Muḥammad Fu’ad ‘Abdul Bāqī,⁹ sebuah kitab yang khusus digunakan untuk mencari lafal-lafal al-Qur`an sesuai dengan urutan abjad *hamzah* sampai *ya*, supaya lebih mudah untuk mencari kata yang dikehendaki, buku dengan judul *Konsep Ijtihad al-Syaukani; Relevansinya bagi Pembaharuan Hukum Islam di Indonesia* karya Nasrun Rusli, naskah buku ini yang diangkat dari disertasi penulis yang dipertahankan dalam ujian promosi doktor tahun 1998 di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta,¹⁰ buku dengan judul *Poligami Dari Berbagai Persepsi* karya Musfir Husain al-Jahrani,¹¹ *Hikmah Pernikahan Rasulullah saw.* karya Abdul Hamid Kisyik,¹² *Pandangan Islam tentang Poligami* karya Musdah Mulia,¹³ dan lain-lain.

Sumber-sumber data tersebut dipilih karena akan digunakan untuk mendukung penulis dalam menguraikan pembahasan tentang konsep adil dalam poligami, khususnya tentang persoalan adil dalam kitab tafsir *Fath al-Qadīr al-Jāmi’ Baina Fannai al-Riwāyah wa al-Dirāyah*, dan juga untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi al-Syaukānī dalam penafsiran surat al-Nisā’ ayat 3 dan ayat 129.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi artinya teknik pengumpulan data yang

⁸Al-Syaukānī, *al-Darārī al-Muḍiyyah*, Dar al-Kotob al-Ilmiyah, Beirut, 2003.

⁹Muḥammad Fu’ad ‘Abdul Bāqī, *al-Mu’jam al-Mufahras li Alfāz al-Qur’ān al-Karīm*, Dār al-Fikr, Beirut, 1981.

¹⁰Nasrun Rusli, *Konsep Ijtihad al-Syaukani; Relevansinya bagi Pembaharuan Hukum Islam di Indonesia*, PT Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1999.

¹¹Musfir Husain al-Jahrani, *Poligami dari Berbagai Persepsi*, Terj. Muh. Suten Ritonga, Gema Insani Press, Jakarta, 1996.

¹²Abdul Hamid Kisyik, *Hikmah Pernikahan Rasulullah saw.*, cet ke-2, al-Bayan, Bandung, 1995.

¹³Musdah Mulia, *Pandangan Islam tentang Poligami*, Lembaga Kajian Agama dan Jender, Jakarta, 1999.

melibatkan sumber data-data dokumen, baik dari dokumen pribadi maupun dokumen resmi, termasuk semua sumber tertulis dan literatur-literatur lainnya.¹⁴

Langkah-langkah yang akan ditempuh untuk menghimpun data adalah sebagai berikut:

1. Membaca literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti untuk dijadikan data.
2. Mencatat dan mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan konsep adil dalam poligami.
3. Melakukan pengkodean supaya dapat diinventarisir sesuai dengan kebutuhan menjawab permasalahan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan kesimpulan maka data yang telah terkumpul melalui teknik pengumpulan data dari sumber data dianalisis dengan cara-cara tertentu. Analisis berarti proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar. Selain itu peneliti juga melakukan suatu interpretasi, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan di antara unsur satu dengan lainnya.¹⁵

Setelah data terkumpul, maka dicari hubungan untuk disimpulkan berdasarkan dalil-dalil logika dan konstruksi atau kerangka teoritis yang digunakan. Adapun langkah-langkah analisis setelah data terkumpul sebagai berikut:

1. Reduksi data; data dirangkum, dipilih dan diseleksi sesuai dengan fokus penelitian, dan dicari pola-polanya.
2. Klasifikasi data; mengelompokkan data berdasarkan ciri khasnya dan ditentukan kategori-kategorinya.
3. Display data; mengorganisasikan data-data sesuai dengan kategorinya untuk dibuat skematisasi.

¹⁴Ulya, *Op. Cit.*, hlm. 29.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 41.

4. Proses interpretasi, yakni menemukan jawaban atas permasalahan penelitian dengan cara menginterpretasikan data atas dasar teori yang digunakan.

